

**PENERAPAN HASIL BELAJAR MANAJEMEN SUMBER DAYA  
KELUARGA PADA PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA  
PENDIDIKAN TATA BOGA**

***APPLICATION OF LEARNING OUTCOMES MANAGEMENT OF FAMILY  
RESOURCES ON FINANCIAL MANAGEMENT OF FOOD AND CULINARY  
EDUCATION STUDENT***

**Dian Fadillah K.<sup>1)</sup>, Elly Lasmanawati<sup>2)</sup>, Yulia Rahmawati<sup>3)</sup>**

**ABSTRAK :** Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keterkaitan materi pengelolaan keuangan dalam mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Tata Boga. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Tata Boga angkatan 2011, sampel sebanyak 32 orang dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Hasil penelitian menunjukkan penerapan hasil belajar MSDK tentang perencanaan dan evaluasi penggunaan keuangan berada pada kriteria cukup diterapkan, sedangkan penerapan hasil belajar MSDK tentang pelaksanaan penggunaan keuangan berada pada kriteria kurang diterapkan. Saran ditujukan pada mahasiswa agar lebih menerapkan hasil belajar MSDK, agar mahasiswa dapat mengelola keuangan, baik keuangan pribadi maupun keuangan lainnya.

Kata kunci : Penerapan, Manajemen Sumber Daya Keluarga, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa

**ABSTRACT:** Background of this study is connection between financial management course in Management of Family Resources with personal financial management of Food and Culinary student. Purposes is to describe the application of learning outcomes of Management of Family Resource in financial management on Food and Culinary student. The methodology used is descriptive method. Population of this study is Food and Culinary Student class of 2011, sample put from 32 people by using purposive sampling technique. Result shows that the application of learning outcomes Management of Family Resource about financial planning and financial evaluation are fairly applied, while the application of learning outcomes Management of Family Resource about financial implementation are less applicable. Suggestions aimed to students to make their Management of Family Resource learning to be more applied, especialy to their financial management of everyday life.

**Key Word:** Application, Management of Family Resources, Financial management, Student

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Berdasarkan silabus perkuliahan Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) kurikulum 2012, tujuan Mata kuliah ini yaitu, "Mahasiswa diharapkan mampu memahami kedudukan manajemen sumber daya keluarga dalam PKK, pengertian manajemen sumber daya keluarga, proses manajemen sumber daya keluarga dan pengambilan keputusan dalam kehidupan keluarga, sumber-sumber keluarga dan pengelolaan sumber keluarga, pengelolaan pekerjaan rumah tangga, pekerjaan fisik dan sosial, variasi, pengetahuan danseni dalam kehidupan keluarga, pengelolaan rumah tangga dalam lingkaran hidup keluarga". Materi tentang pengelolaan keuangan keluarga merupakan salah satu materi yang dibahas dalam sumber keluarga dan pengelolaan keuangan dibahas sebanyak satu kali pertemuan.

Hasil belajar MSDK yang telah dipahami dengan baik oleh mahasiswa diasumsikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Salah satu penerapan konsep MSDK yang dapat diterapkan oleh mahasiswa adalah mengelola keuangan dalam keluarga sehingga dapat memanfaatkan jumlah keuangan yang terbatas menjadi optimal.

### Rumusan Masalah dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu "bagaimana penerapan hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga pada pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI?". Adapun tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang:

1. Penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga meliputi perencanaan penggunaan keuangan.
2. Penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga meliputi pelaksanaan penggunaan keuangan.

3. Penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga meliputi evaluasi penggunaan keuangan.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK)

Gross et al. (1973) menyatakan, "Sumberdaya dapat berasal dari dalam keluarga atau merupakan hasil interaksi keluarga dengan lingkungan. Sumberdaya harus diketahui potensi dan kegunaannya agar bisa memenuhi keinginan". Segala sesuatu yang ada di sekitar kita dapat digolongkan menjadi sumberdaya jika dapat diakses dan sudah diketahui potensi atau kegunaannya.

Manajemen Sumberdaya Keluarga merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang memasalahkan dan memberi petunjuk tentang cara-cara mengendalikan dan menyelesaikan segala macam pekerjaan rumah tangga sehari-hari (Silabus MSDK 2009: 2). Manajemen merupakan alat dasar (basic tool) untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumberdaya yang tersedia. Suatu proses manajemen dikatakan berhasil jika mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. "Manajemen dapat membuat kehidupan seseorang bisa teratur dan efektif" (Deacon dan Firebaugh 1988).

Berdasarkan jenisnya, Deacon dan Firebaugh (1988) menjelaskan sumberdaya dibagi menjadi dua, yaitu sumberdaya manusia dan sumberdaya materi. Sumberdaya manusia mencakup keterampilan, pengetahuan, kemampuan anggota keluarga, serta sumber daya materi mencakup barang/benda (termasuk uang), jasa, waktu, dan energi.

### B. Manajemen Keuangan dalam Kehidupan Keluarga

Guhardja et al. (1992: 146) menjelaskan bahwa salah satu sumberdaya materi sekaligus alat pengukur atau nilai dari sumberdaya merupakan uang. Selain itu, uang mempunyai kemampuan sebagai alat tukar yang berlaku dimasyarakat. Menurut

<sup>1)</sup> Dian Fadillah K Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jur. PKK FPTK UPI

<sup>1)</sup> Elly Lasmanawati dan Yulia Rahmawati Dosen Prodi Pendidikan Tata Boga Jur. PKK FPTK UPI

Guharja *et al.* (1992: 146), pada dasarnya usaha pemenuhan keinginan dan kebutuhan setiap keluarga untuk mencapai tujuan keluarga, perlu adanya manajemen keuangan yang baik dan efektif untuk memanfaatkan sumberdaya uang yang terbatas. Manajemen pendapatan atau manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi penggunaan pendapatan (Nickell dan Dorsey, 1960).

### 1. Perencanaan Penggunaan Keuangan

Menurut Olson dan Beard (1985), perencanaan merupakan bagian dari sistem manajerial yang menerima tujuan dan permintaan lainnya, berfungsi mengumpulkan informasi mengenai karakteristik alternatif baik kualitatif maupun kuantitatif yang berpotensi. Perencanaan diwujudkan dengan membutuhkan pengambilan keputusan mengenai bagaimana merubah permintaan dan bagaimanapun meningkatkan sumberdaya atau menggunakannya dengan berbeda untuk menghasilkan tujuan yang optimal. Berikut adalah langkah-langkah perencanaan keuangan.

#### a. Penetapan Tujuan (*Setting Goal*)

Kunci dari pembuatan rencana keuangan yang baik adalah mengidentifikasi tujuan jangka panjang dan pendek. Tujuan jangka panjang merupakan tujuan umum yang ingin dicapai dengan menggunakan sumberdaya uang pada periode satu tahun yang akan datang atau lebih, sedangkan tujuan jangka pendek adalah kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan yang memerlukan sumberdaya untuk memenuhinya selama waktu kurang dari satu tahun. (Guhardja *et al.*, 1992: 149).

#### b. Pembuatan anggaran

Pembuatan anggaran adalah perencanaan penggunaan uang di masa yang akan datang (Guhardja *et al.*, 1992: 153). Kegunaan utama dari pembuatan anggaran keuangan keluarga adalah membantu anggota keluarga untuk mempertimbangkan kembali rencana penggunaan uangnya. Menurut Guhardja *et al.* (1992: 154), ada empat langkah yang dilakukan dalam penetapan anggaran keuangan atau *budget*, yaitu memperkirakan dana (uang) yang

tersedia, memperkirakan besar pengeluaran, memperbandingkan dana dan pengeluaran, serta mengevaluasi dan menilai anggaran.

### 2. Pelaksanaan Penggunaan Keuangan

Tahapan manajemen setelah pembuatan rencana dan anggaran keuangan adalah implementasi (Yanwar, 2011). Kompleksitas dari manajemen akan meningkat jika sekelompok orang (keluarga) bekerja sama untuk mewujudkan suatu rencana bersama. Proses implementasi dalam manajemen keuangan terdiri dari beberapa proses, diantaranya *facilitating* (memfasilitasi), *coordinating* (mengkoordinasi), *checking* (memeriksa), dan *adjusting* (menyesuaikan), dan dalam setiap proses implementasi akan terjadi proses pengambilan keputusan.

### 3. Evaluasi Penggunaan Keuangan

Proses akhir pelaksanaan, adalah evaluasi yang menilai pencapaian tujuan (*output*). Evaluasi atau dalam bahasa Inggris disebut *Evaluation*, adalah proses penilaian, proses pengukuran terhadap efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai suatu tujuan. Evaluasi keuangan berarti proses penilaian terhadap pencapaian tujuan-tujuan perencanaan keuangan sebuah keluarga. Daftar evaluasi penggunaan keuangan meliputi kondisi anggaran, kebutuhan utama, tabungan, kejadian tidak terduga, barang yang dibeli, dan hutang (Noer, 2009).

## C. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Aspek - aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

### a. Kebutuhan pribadi mahasiswa

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha. Kebutuhan manusia atau mahasiswa di bagi menjadi 2, kebutuhan rutin dan Insidental. (Yanwar, 2011)

#### 1) Kebutuhan Rutin Pribadi Mahasiswa

Kebutuhan Rutin merupakan jenis kebutuhan yang relatif direncanakan dan harus

dipenuhi secara teratur serta jumlah uang yang dikeluarkan dapat diperhitungkan. Kebutuhan rutin tersebut meliputi kebutuhan harian, mingguan, bulanan bahkan semesteran, contohnya makan, ongkos, perlengkapan perawatan tubuh, peralatan mandi, dan pulsa.

## 2) Kebutuhan insidental Pribadi Mahasiswa

Kebutuhan insidental yaitu kebutuhan yang tidak tentu waktu pemenuhannya dan jumlahnya seperti kebutuhan pendidikan atau rumah sakit. Keperluan kuliah yang tidak tentu setiap saatnya termasuk kedalam kebutuhan insidental, contohnya untuk fotocopy, printing, tambahan biaya praktikum, dan internet. Keperluan pribadi yang termasuk ke dalam kebutuhan insidental adalah tagihan listrik, biaya rumah sakit (berobat) bila mengalami sakit mendadak, dan rekreasi.

### b. Sumber Dana Pribadi Mahasiswa

Sumber dana merupakan suatu acuan dalam pengelolaan keuangan. Sumber ini menentukan perolehan keuangan untuk mengelola keuangan itu dari mana saja. Beberapa hasil pengamatan baik itu dari lapangan maupun literatur, sumber dana Mahasiswa pada umumnya diperoleh dari orang tua, beasiswa, hasil usaha sendiri, hasil kerja sampingan, dan dari orang tua asuh seperti paman, kakek atau kakak.

### c. Penghasilan Dana Pribadi Mahasiswa

Perolehan merupakan minimal angka atau uang yang diterima oleh Mahasiswa dari sumber yang diperolehnya. Beberapa hasil pengamatan baik itu dari lapangan maupun literature uang yang diperoleh dari sumber itu bisa dalam jangka waktu satu minggu, satu bulan, maupun persemester. Uang yang diperoleh dari sumber dan diterima biasanya dalam Jangka waktu satu minggu berkisar Rp.150.000-300.000/per minggu, satu bulan Rp. 600.000-1.200.000/per bulan, itu pun perolehan yang di dapat bisa bertambah atau berkurang disesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari. (Yanwar, 2011)

### d. Pengeluaran Pribadi Mahasiswa

Pengeluaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan pendapatan atau perolehan. Pengeluaran perlu disesuaikan dengan

perolehan dalam pengelolaan keuangan sehingga tidak terjadi defisit. Pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya perlu disesuaikan dengan memperhatikan dana yang diperoleh, kegiatan yang memerlukan dana, kemampuan dan waktu juga dana yang tidak terduga, dengan itu semua maka dalam pengelolaan keuangannya akan lebih terencana.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2011. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 33 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel Purposive yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 yang sudah mengontrak mata kuliah MSDK dan telah lulus mata kuliah tersebut yaitu sebanyak 32 orang.

Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Tahap persiapan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sebelum pengumpulan data, tahap pelaksanaan menyangkut kegiatan saat penelitian berlangsung sedangkan tahap pengolahan data dilakukan setelah dilaksanakannya penelitian.

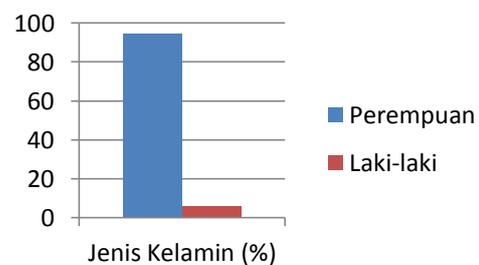
### Analisa Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tabulasi, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif. Data diolah dengan menggunakan persentase

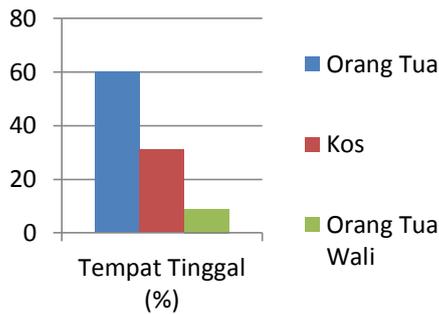
## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

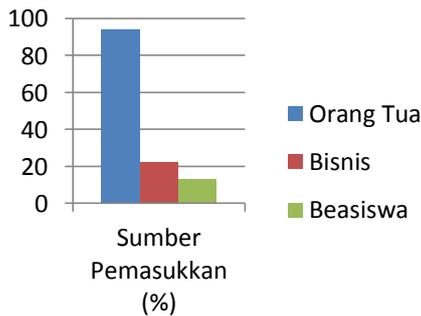
#### a. Jenis Kelamin



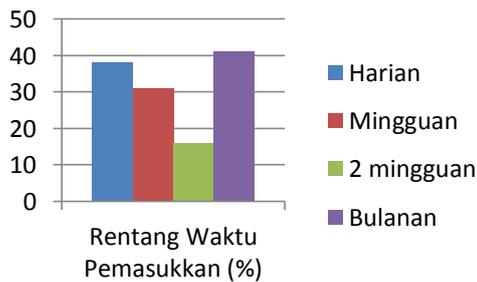
b. Tempat Tinggal



c. Sumber Pemasukkan



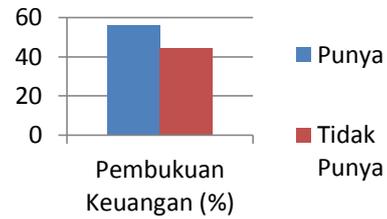
d. Rentang Waktu Pemasukkan



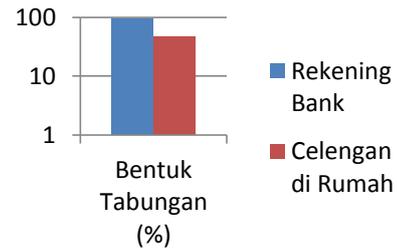
e. Jumlah Pemasukkan Tiap Bulan



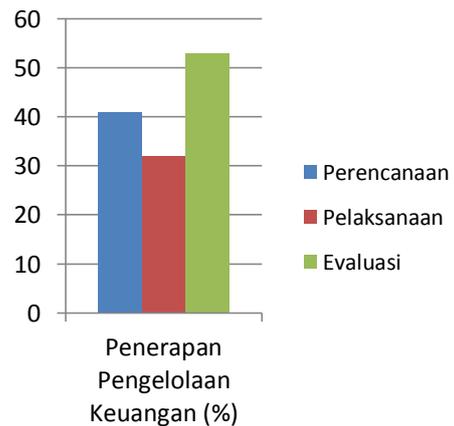
f. Kepemilikan Pembukuan Keuangan



g. Kepemilikan Tabungan



## 2. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Penggunaan Keuangan



## PEMBAHASAN

### A. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa angkatan 2011 Pendidikan Tata Boga didominasi oleh mahasiswa perempuan. Berdasarkan tempat tinggal, pada umumnya mahasiswa masih tinggal dengan orang tua, dan masih dibiayai oleh orang tua mereka. Adapula mahasiswa mencari tambahan uang jajan dengan berbisnis dan mencari beasiswa. Mahasiswa memperoleh uang umumnya dengan rentang waktu bulanan, mingguan, dan harian. Pemasukkan yang diperoleh mahasiswa setiap bulannya berkisar antara Rp 500.000 sampai dengan Rp 1.000.000, dan ada juga mahasiswa yang memperoleh pemasukkan antara Rp 1.000.000 sampai dengan

Rp 1.500.000, di atas Rp 2.000.000 dan dibawah Rp 500.000.

Mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 umumnya memiliki pembukuan keuangan dan masih banyak juga yang tidak memilikinya. Mahasiswa yang memiliki tabungan dalam bentuk rekening bank lebih mendominasi daripada tabungan dalam bentuk celengan di rumah.

### **1. Penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga meliputi perencanaan penggunaan keuangan.**

Penelitian penerapan hasil belajar MSDK meliputi perencanaan penggunaan keuangan khususnya dalam hal penentuan tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek, menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Tata Boga kurang menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa kurang memahami pengetahuan keuangan mengenai tujuan jangka panjang dan jangka pendek serta kurang menerapkannya pengelolaan keuangan pribadi.

### **2. Penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga meliputi pelaksanaan penggunaan keuangan.**

Hasil penelitian mengenai penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan mahasiswa meliputi pelaksanaan penggunaan keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa kurang menerapkan pelaksanaan penggunaan keuangan pada pengelolaan keuangannya. Pengolahan data karakteristik responden menunjukkan bahwa kondisi mahasiswa yang lebih dari setengahnya masih tinggal dengan orang tua dan memperoleh pemasukkan dalam rentang waktu harian yang mempengaruhi hasil belajar MSDK tentang pelaksanaan penggunaan keuangan menjadi kurang baik dalam menerapkannya pada pelaksanaan keuangan pribadi mahasiswa tersebut. Hasil penelitian ini mengandung makna bahwa mahasiswa yang telah lulus mata kuliah MSDK memiliki pengetahuan, pemahaman dan ketelitian mengenai proses pelaksanaan penggunaan keuangan sebagai hasil belajar MSDK mengenai pengelolaan keuangan yang

kurang baik dalam menerapkannya pada pengelolaan keuangan pribadinya.

### **3. Penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga meliputi evaluasi penggunaan keuangan.**

Hasil penelitian mengenai penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan mahasiswa meliputi evaluasi penggunaan keuangan menunjukkan bahwa responden cukup menerapkan teori evaluasi penggunaan keuangan pada pengelolaan keuangan pribadinya. Sesuai dengan pendapat Sudjana (2004: 120), “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada seseorang. Perubahan tersebut dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah lakunya, keterampilan dan aspek lain yang ada pada individu”. Hasil penelitian ini mengandung makna bahwa mahasiswa yang telah lulus mata kuliah MSDK memiliki pengetahuan, pemahaman dan ketelitian mengenai proses evaluasi penggunaan keuangan sebagai hasil belajar MSDK mengenai pengelolaan keuangan cukup baik dalam menerapkannya pada pengelolaan keuangan pribadinya.

## **KESIMPULAN**

1. Hasil penelitian mengenai penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan mahasiswa meliputi perencanaan penggunaan keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa cukup baik dalam menerapkan perencanaan penggunaan keuangan pada pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian mengandung makna bahwa mahasiswa yang telah lulus mata kuliah MSDK memiliki pengetahuan, pemahaman dan ketelitian mengenai perencanaan penggunaan keuangan sebagai hasil belajar MSDK mengenai pengelolaan keuangan yang cukup diterapkan pada pengelolaan keuangan pribadinya.
2. Hasil penelitian mengenai penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan mahasiswa meliputi pelaksanaan penggunaan keuangan menunjukkan bahwa responden kurang menerapkan pelaksanaan penggunaan keuangan pada pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini mengandung makna bahwa mahasiswa yang telah lulus mata kuliah MSDK memiliki pengetahuan, pemahaman dan ketelitian mengenai proses pelaksanaan penggunaan keuangan sebagai hasil belajar MSDK khususnya dalam pengelolaan keuangan kurang diterapkan pada pengelolaan keuangan pribadinya, karena berdasarkan data karakteristik mahasiswa pada umumnya masih tinggal dengan orang tua.

3. Hasil penelitian mengenai penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan mahasiswa meliputi evaluasi penggunaan keuangan menunjukkan bahwa responden cukup menerapkan evaluasi penggunaan keuangan pada pengelolaan keuangannya. Jumlah persentase tersebut berada pada kriteria cukup diterapkan. Hasil penelitian ini mengandung makna bahwa mahasiswa yang telah lulus mata kuliah MSDK memiliki pengetahuan, pemahaman dan ketelitian mengenai proses evaluasi penggunaan keuangan sebagai hasil belajar MSDK mengenai pengelolaan keuangan cukup diterapkan pada pengelolaan keuangan pribadinya.

## SARAN

### 1. Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hasil belajar MSDK pada pengelolaan keuangan kurang diterapkan karena mahasiswa belum sepenuhnya mandiri, terutama masalah keuangan. Mahasiswa diharapkan dapat mulai belajar mengelola keuangan pribadi secara mandiri dan teratur, lalu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah MSDK, dan juga memperkaya diri dengan literasi keuangan dari sumber lain, sehingga pengelolaan keuangan pribadinya menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

### 2. Tenaga Pengajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hasil belajar MSDK mengenai pengelolaan keuangan kurang diterapkan oleh mahasiswa, karena mahasiswa belum sepenuhnya lepas dari pengarahan orang tuanya,

terutama masalah keuangan. Hal ini harap menjadi pertimbangan tenaga pengajar mengenai materi dan teknik pembelajaran yang perlu diperkaya lagi, sehingga dapat digunakan pada materi perkuliahan pengelolaan keuangan ini. Semua tenaga pengajar perlu terus memberikan pengarahan dan masukkan yang positif kepada mahasiswa mengenai pentingnya mengelola keuangan, baik keuangan pribadi maupun keuangan lainnya, dan untuk meningkatkan literasi finansial di kalangan mahasiswa, sudah saatnya pendidikan personal finance masuk ke dalam kurikulum akademik sebagai bagian dari sistem pendidikan di Universitas, sehingga pendidikan keuangan yang diberikan selain untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang berguna untuk mendapatkan pekerjaan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya sebagai salah satu modal yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deacon R.E, Firebaugh F.M. (1988). *Family Resource Management: Principles and Applications (Second Edition)*. United State of America: Allyn and Bacon Inc.
- Gross IH, Crandall EW, Knoll MM. (1973). *Management For Modern Families (Second Edition)*. New York: Appleton Century Crofts.
- Guhardja *et al.* (1992). *Diktat Manajemen Sumber Daya Keluarga*. [Diktat]. Bogor: Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor.
- Guhardja *et al.* (1992). *Petunjuk Laboratorium Manajemen Sumber Daya Keluarga*. Bogor: Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor.
- Nickel P, Dorsey JM, Budolfson M. (1960). *Management In Family Living (Thirs Edition)*. New York: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Noer, M. (2009). *Mengevaluasi Keuangan Keluarga Akhir Tahun*. [Online]. Tersedia: <http://www.muhammadnoer.com/>

2009/12/evaluasi-keuangan-keluarga-akhir-tahun/. [26 November 2012].

Olson, G.I, &Beard D.M. (1985). *Assessing Managerial Behaviour*. Journal of Family and Economic Issues.

Yanwar, Moch. (2011). *Manfaat Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*. [Skripsi]. Bandung: Prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI. Tidak diterbitkan.